

PENGALAMAN PENGAMATAN FENOMENOLOGI PADA PERMUKIMAN SUKU DAWAN DI DESA KAENBAUN KEPULAUAN TIMOR¹

Y. Djarot Purbadi²; Sudaryono³, Haryadi⁴ dan Achmad Djunaedi⁵

***Abstract:** Research for dissertation with Husserlian phenomenology paradigm in the settlement of the tribe in the village of kaenbaun, which aims to discover the unique architecture of the settlement, consisting of the three categories of experiance, namely (1) the experiance of field observation, (2) experience of writing experiance, and (3) experiance of writing a dissertation. The three types of experiances are unique and complementary, mutually supportive and be a whole in complete phenomenological research. This paper focuses on the experience of field observation and writing field experience, which in essence was to explain about the process of capture, understand, and write the phenomenon under study to produce adequate records for writing a dissertation. Basically, field observation presented in this paper is based on the phenomenology of husserl's philosophy, produces a daily logbook thematic and deekriptive fenomenografi exposure. Elements that determine the quality of the report in the process of data mining and report writing are (a) awareness of the phenomenology of the researchers, (2) stamina of the researchers, (3) the ability to express conceptual phenomenological experience, which led to the media and written language.*

***Key words:** Phenomenology, daily logbook, thematic logbook, phenomenography*

Abstrak: Penelitian untuk disertasi dengan paradigma fenomenologi Husserlian di permukiman suku dawan di desa kaenbaun, yang bertujuan menemukan keunikan arsitektur permukiman, terdiri dari tiga kategori pengalaman, yaitu (1) pengalaman pengamatan lapangan (2) pengalaman menuliskan pengalaman, dan (3) pengalaman menulis disertasi. Ketiga jenis pengalaman tersebut masing-masing unik dan bersifat saling melengkapi, saling mendukung serta menjadi satu keutuhan dalam sebuah penelitian fenomenologi yang lengkap. Tulisan ini berfokus pada pengalaman pengamatan lapangan dan menuliskan pengalaman, yang intinya adalah menjelaskan tentang proses menangkap, memahami, dan menuliskan fenomena yang dikaji hingga menghasilkan catatan-catatan yang memadai untuk tulisan sebuah disertasi. Pada dasarnya, pengamatan lapangan yang dipaparkan dalam tulisan ini dilandasi filsafat fenomenologi Husserl, menghasilkan “logbook harian”, “logbook tematik” dan paparan deskriptif fenomenografi. Unsur penting dan menentukan kualitas laporan dalam proses penggalan data dan penulisan laporan adalah (1) kesadaran fenomenologis peneliti, (2) stamina peneliti, (3) kemampuan mengungkapkan pengalaman fenomenologis secara konseptual yang bermuara ke dalam media dan bahasa tulisan.

Kata kunci: Fenomenologi, logbook harian, logbook tematik, fenomenografi

-
- ¹Artikel ini pernah diseminarkan dalam Seminar Nasional Penelitian arsitektur, Metode dan Penerapannya, Seri II, di Universitas Diponegoro, Semarang, pada tanggal 16 mei 2009
- ² Ir. Y. Djarot Purbadi, MT adalah kandidat Doktor pada Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, dan staff pengajar pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, email: Purbadi@mail.uajy.ac.id
- ³ Dr. Ir, Sudaryono, M. Eng adalah Asisten Profesor Arsitektur dan Perencanaan pada Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada. Email: sudaryono sastrosasmito@yahoo.com
- ⁴ Ir. Haryadi, M.Arch., Ph.D adalah asisten professor Arsitektur Perencanaan pada Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- ⁵ Prof. Ir. Achmad Djunaedi, Mup., Ph.D adalah Profesor Arsitektur dan Perencanaan pada Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada. Email: achmaddjunaedi@yahoo.com